

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk menggambarkan karakteristik sosiodemografi ibu bayi usia 0-6 bulan beserta menggambarkan pengetahuannya terkait cara pemberian ASI perah. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* menggunakan data primer, dimana data dikumpulkan pada satu waktu yang sama, tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengamatan jangka panjang.

B. Alur Penelitian



Gambar 5. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Klinik Mutiara Bunda. Berdasarkan studi pendahuluan, enam dari sepuluh ibu bayi usia 0-6 bulan menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui cara pemberian ASI perah. Waktu pelaksanaan pengumpulan data adalah pada bulan Oktober 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bayi usia 0-6 bulan yang berkunjung ke Klinik Mutiara Bunda.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah ibu bayi usia 0-6 bulan yang berkunjung ke Klinik Mutiara Bunda pada bulan Oktober 2024.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi meliputi:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 2) Ibu memberikan ASI pada bayinya

Kriteria eksklusi meliputi:

- 1) Ibu yang tidak pernah memberikan ASI kepada bayinya.
- 2) Ibu yang menolak menjadi responden penelitian.

b. Besar Sampel

Besar sampel minimal penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel minimal yang diperlukan

N: jumlah kunjungan ibu bayi usia 0-6 bulan di Klinik Mutiara Bunda bulan

Agustus 2024 = 35 orang

e: *margin of error* atau kesalahan standar yang diijinkan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka perhitungan jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{35}{1 + 35(0,05)^2}$$
$$= 32,1$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 32 orang ibu bayi usia 0-6 bulan. Namun, untuk mengantisipasi *drop out*, maka besar sampel ditambahkan 10%. Sehingga jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 35 orang ibu bayi usia 0-6 bulan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pembagian kuisioner, berupa data pengetahuan ibu bayi usia 0-6 bulan tentang cara pemberian ASI perah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tahap berikut:

- a. Peneliti mengurus izin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar, kemudian dilanjutkan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) Kabupaten Tabanan dengan nomer surat 071/391/2024/DPMPTSP serta mengurus *ethical Approval* di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar tanggal 8 Oktober 2024.

- b. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8-30 Oktober 2024 yaitu saat bayi dan ibunya datang ke Klinik Mutiara Bunda untuk mendapatkan pelayanan imunisasi maupun kontrol bayi baru lahir, serta ibu yang mendapatkan pelayanan KB yang memiliki bayi 0-6 bulan.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini, serta menjamin kerahasiaan data responden. Persetujuan dari responden ditandai dengan penandatanganan lembar persetujuan dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner oleh responden.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat 25 pernyataan tertulis tentang pengetahuan mengenai cara pemberian ASI perah. Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner yang telah disusun oleh peneliti dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apa yang ingin diukur dan cukup dipahami oleh responden. Sebuah instrumen dikatakan valid jika r -hitung lebih besar dari r -tabel yaitu 0,3044 (Sugiyono, 2017) dan signifikansi *personnya* lebih $< 0,05$. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 27.0 *for windows* pada menu *analyze*.

Uji validitas kuesioner dilakukan pada tanggal 15 dan 17 Oktober 2024 di Puskesmas Marga 1 terhadap 30 orang ibu bayi usia 0-6 bulan. Hasil uji validitas menunjukkan keseluruhan pernyataan pada kuesioner pengetahuan valid dengan nilai r hitung $\geq r$ table (0,349, $n=30$). Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6 (Sugiyono, 2017). Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa keseluruhan pernyataan pada kuesioner pengetahuan dengan nilai $r\ 0,701 > 0,6$ (nilai *alpha cronbach*).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah mencapai jumlah sampel yang telah ditentukan, peneliti melakukan pengolahan data melalui tahap sebagai berikut

a. Editing

Tahapan ini meliputi proses penyuntingan hasil kuesioner dimana kuesioner tidak lengkap yang tidak memungkinkan dilaksanakannya pencarian ulang akan berujung pada tereliminasi kuesioner tersebut.

b. Scoring

Tahapan ini meliputi pemberian nilai pada data yang telah didapat. Selanjutnya dimasukkan ke dalam kategori pengetahuan baik atau cukup atau kurang.

c. Coding

Tahapan ini meliputi pemberian kode pada tiap sampel guna memasukkan situasi dari para responden ke dalam beberapa klasifikasi. Pada variabel pengetahuan ibu balita tentang cara pemberian ASI pernah dilakukan

pengkodean pengetahuan baik dengan kode 1, pengetahuan cukup dengan kode 2 dan pengetahuan kurang dengan kode 3.

d. *Entering*

Tahapan ini meliputi proses ketika data dimasukkan dalam program SPSS 27.

2. Analisis data

Setelah dilakukan proses pengolahan data maka langkah terakhir dalam penelitian ini adalah analisis data. Analisis univariat adalah jenis analisis untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti secara terpisah yang menghasilkan distribusi frekwensi dari masing – masing variabel. Analisis univariat merupakan analisa yang menganalisis data dianalisa menggunakan deskripsi untuk disajikan dalam bentuk tabulasi, minimum, maksimum, mean dengan cara memasukkan seluruh data kemudian diolah untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi dari masing- masing variabel.

Penentuan besarnya presentase sebagai berikut :

$$x = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

x = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh observasi

G. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat akan memperoleh dampak hasil penelitian

tersebut. Tujuan etika penelitian adalah memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2015). Menurut (Surioka dkk, 2019), prinsip etika penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:

1. Prinsip kebaikan (*principle of beneficence*)

Penelitian yang akan dilakukan mampu memberikan kebaikan bagi kehidupan manusia. Dalam penelitian ini, prinsip kebaikan diantaranya bebas dari kerugian (*freedom from harm*), bebas dari eksploitasi (*freedom from exploitation*), mendapatkan keuntungan dari penelitian (*benefit from research*) dan mempertimbangkan rasio antara keuntungan dan risiko yang diperoleh oleh responden (*the risk/benefit ratio*) (Surioka dkk, 2019).

2. Prinsip menghormati martabat manusia (*the principle of respect for human dignity*)

Prinsip menghormati martabat manusia yang harus dilaksanakan peneliti, yaitu dalam hal hak untuk menentukan kesediaan berpartisipasi (*the right to self-determination*) serta hak untuk menolak berpartisipasi (*the right to full disclosure*). Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian kepada responden dan memfasilitasi lembar *informed consent*. Responden memiliki kebebasan untuk memilih apakah setuju untuk menjadi subjek penelitian atau tidak. Tidak ada unsur paksaan dalam hal ini, apabila responden menyetujui untuk menjadi subjek penelitian maka dibuktikan dengan penandatanganan lembar *informed consent* (Surioka dkk, 2019).

3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)

Prinsip keadilan menyangkut penyebaran manfaat dan beban dalam penelitian. Dalam penelitian ini, responden berhak mendapatkan perlakuan yang

sama sebelum, selama dan sesudah partisipasi dalam penelitian. Selain itu, peneliti mempunyai kewajiban untuk menjaga privasi responden (Surioka dkk, 2019).